

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Jumlah dan jenis bakteri aerosol di ruang perawatan RSD Idaman Banjarbaru pada jam berkunjung lebih tinggi daripada jam tidak berkunjung. Pada jam berkunjung rata-rata jumlah bakteri aerosol di atas 500 CFU/m³.
2. Faktor yang mempengaruhi kandungan bakteri aerosol di ruang perawatan RSD Idaman Banjarbaru pada jam berkunjung dan tidak berkunjung diantaranya adalah suhu, kelembaban, intensitas cahaya dan jumlah pengunjung.
3. Bakteri patogen tular udara yang mendominasi ruang perawatan RSD Idaman Banjarbaru yaitu isolat A-VIP1 memiliki hubungan kekerabatan tinggi dengan *Staphylococcus arlettae* strain LCR34, isolat B-BD2 memiliki hubungan kekerabatan tinggi dengan *Kocuria* sp. JSA01 dan isolat D-PD5 memiliki hubungan kekerabatan tinggi dengan *Staphylococcus saprophyticus* strain OTUC3.

B. Saran

Sistem pemeliharaan ruang perawatan dan lingkungan RSD Idaman Banjarbaru perlu ditingkatkan, perlu dibuat data pengunjung agar diketahui jumlah pengunjung pertahunnya dan sistem monitoring kualitas udara juga perlu dilakukan secara rutin, perlu diselenggarakan pelatihan tentang K3 dan PPI bagi *Cleaning Service* serta pengadaan sarana cuci tangan dan poster langkah cuci tangan sebagai media pembelajaran. Penggunaan antibiotik dalam upaya penekanan bakteri patogen perlu dikaji ulang karena beberapa isolat seperti B-BD2 dan C-PD1 telah menunjukkan resistensi terhadap Ampicillin, Amoxilin dan Chloramphenicol.